

## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam menghadapi Persalinan

Shinta Novelia\*, Rukmaini, Umayah

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta

\* **Corresponding author:** Shinta Novelia (shinta.novelia@civitas.unas.ac.id)

**Received:** Februari 26 2022; **Accepted:** Maret 22 2022; **Published:** Maret 29 2022

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian Ibu yang disebabkan oleh karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas padatahun yang sama per jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama dikali seratus ribu. Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu.

**Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas kilasah tahun 2019.

**Metodologi:** penelitian menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilannya di wilayah kerja puskesmas kilasah tahun 2019 sebanyak 610 orang dengan sampel sebanyak 241 orang. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *chi-square*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan nilai  $p= (0,024)$ , dukungan suami dengan nilai  $p= (0,004)$  terhadap kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan.

**Simpulan dan saran:** Mayoritas responden memiliki kecemasan ringan sebanyak 178 orang (73,9%), mayoritas responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 191 orang (79,3%) dan mayoritas responden dengan suami yang tidak mendukung kehamilan sebanyak 185 orang (76,8%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. Diharapkan puskesmas kilasah memberikan penyuluhan kesehatan tentang kehamilan agar tingkat kecemasan pada ibu hamil dapat diturunkan.

**Kata kunci:** dukungan suami, kecemasan, pengetahuan



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian Ibu yang disebabkan oleh karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas pada tahun yang sama per jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama dikali seratus ribu. Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Banten pada tahun 2011 adalah 168.8 / 100.000 kelahiran hidup (Susilawati, Karyanah, Kusumapradja, 2014). Angka ini menurun jika dibandingkan dengan angka kematian ibu di tahun 2010 yang mencapai 191/ 100.000 kelahiran hidup. Penurunan angka kematian Ibu ini banyak dipengaruhi oleh program –program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan seperti : ANC terpadu, pemantapan kelas ibu hamil, pembinaan kemitraan bidan dengan dukun, persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan Ibu lainnya.

Kehamilan adalah masa yang diawali dengan terjadinya pembuahan antara sel telur dan sperma hingga janin siap dilahirkan. Selama masa kehamilan adalah masa-masa dimana tubuh wanita mengalami perubahan-perubahan yang begitu nyata. Tidak hanya perubahan tubuh, namun perubahan psikologipun turut mengambil peran penting. Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu.

Salah satu aktivitas untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dengan cara membaca buku kehamilan atau mencari informasi agar ibu mengetahui seberapa normalkan kehamilannya sehingga tidak perlu dicemaskan. Melakukan aktivitas yang dapat membuat ibu merasa nyaman, seperti senam hamil, berenang, rekreasi. Selain itu, yang paling penting ibu hamil memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali selama masa kehamilan. 1 kali ketika trimester pertama (1-3 bulan), 1 kali pada trimester ke 2 (4-6 bulan) dan 2 kali pada trimester ke 3 (7 – 9 bulan) agar kehamilan terkontrol dan dapat terdeteksi dini bila ada masalah dalam kehamilan dan ibu dapat mengetahui perkembangan janinnya sehingga mengurangi kecemasan (Choirunnisa & Syahputri, 2018). Dampak yang ditimbulkan akibat kecemasan selama kehamilan diantaranya adalah depresi *post partum*, persalinan *prematum*, operasi *caesar*, gangguan cemas perpisahan, GPPH (gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas), dan gangguan perilaku pada anak (Novelia, Sitanggang, & Yulianti, 2018; Parung, Novelia & Suciawati, 2022). Depresi dan kecemasan pada ibu hamil trimester tiga secara signifikan berhubungan dengan risiko Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Pengetahuan tentang persalinan dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil menjelang persalinan, karena pada ibu yang memiliki pengetahuan kurang akan memandang proses persalinan sebagai sesuatu yang

menakutkan.

Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil mulai dari kehamilan hingga persalinan, menghambat pertumbuhan, menguras kontraksi otot rahim, dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin (Novitasari, 2013). Sebuah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat kecemasan tinggi berisiko melahirkan bayi prematur bahkan keguguran (Astria, 2019). Selain berdampak pada proses persalinan, kecemasan pada ibu hamil juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Stres yang terjadi terutama pada trimester ketiga dapat menyebabkan penurunan berat badan lahir (Shahhosseini et al., 2015).

Hasil penelitian Zamriati, Hutagaol dan Wowiling (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, paritas dan pengalaman traumatis dengan tingkat kecemasan ibu, sedangkan tingkat pendidikan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan ibu. Berdasarkan data yang di peroleh dari wilayah kerja puskesmas kilasah padatahun 2018 terdapat kunjungan k1 akses / baru sebanyak 916 ibu hamil (100 %), kunjungan k1 murni sebanyak 853 ibu hamil (93,1 %) dan kunjungan k4 sebanyak 658 ibu hamil (71,8 %). Pada bulan januari-april tahun 2019 terdapat kunjungan k1 akses / baru sebanyak 996 ibu hamil (100 %), k1 murni sebanyak 415 ibu hamil (75 %), kunjungan k4 sebanyak 610 ibu hamil (66,6%). Dengan masih kurangnya kunjungan ibu hamil maka akan beresiko meningkatkan kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami dengan kecemasan.

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dengan metode *survey analitik* dengan pendekatan waktu secara *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilannya di wilayah kerja puskesmas kilasah tahun 2019 sebanyak 610 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode teknik *sampling* berupa *Random sampling* yaitu sampel diambil secara acak dengan menggunakan rumus slovin, didapatkan sampel sebanyak 241 orang. Lokasi penelitian ini di lakukan di wilayah kerja puskesmas kilasah, penelitian dilakukan pada bulan juli 2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan dukungan suami sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. Data dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hubungan 2 variabel dianalisis menggunakan statistik non parametrik yaitu spearman rank correlation.

## HASIL

Tabel 1.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan

<b>Kecemasan ibu hamil</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak Ada Kecemasan	4	1,7
Kecemasan Ringan	178	73,9
Kecemasan Sedang	36	14,9
Kecemasan Berat	15	6,2
Kecemasan Sangat Berat	8	3,3
<b>Total</b>	<b>241</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menyatakan bahwa dari 241 responden, mayoritas responden memiliki kecemasan ringan yaitu 178 orang (73,9%).

Tabel 1.2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil

<b>Pengetahuan Ibu Hamil</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pengetahuan Kurang	191	79,3
Pengetahuan Baik	50	20,7
<b>Total</b>	<b>241</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menyatakan bahwa dari 241 responden, mayoritas responden dengan pengetahuan kurang yaitu 191 orang (79,3%).

Tabel 1.3. Distribusi frekuensi dukungan suami

<b>Dukungan Suami</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak Mendukung	185	76,8
Mendukung	56	23,2
<b>Total</b>	<b>241</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menyatakan bahwa dari 241 responden, mayoritas responden memiliki suami yang tidak mendukung kehamilan ibu yaitu 185 orang (76,8%).

Tabel 1.4. Hubungan pengetahuan dengan kecemasan

Pengetahuan	Kecemasan										Total	<i>p</i>	
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat		Kecemasan sangat berat				
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%			
Kurang	2	1	144	75,4	30	15,7	12	6,3	3	1,6	191	100	0,024
Baik	2	4	34	68	6	12	3	6	5	10	50	100	
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>1,7</b>	<b>178</b>	<b>73,9</b>	<b>36</b>	<b>14,9</b>	<b>15</b>	<b>6,2</b>	<b>8</b>	<b>3,3</b>	<b>241</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 1.4 diatas menyatakan bahwa dari 191 responden dengan pengetahuan kurang, mayoritas responden mengalami kecemasan ringan yaitu 144 orang (75,4%), dilanjutkan 30 orang (15,7%) dengan kecemasan sedang, 12 orang (6,3%) dengan kecemasan berat, 3 orang (1,6%) dengan kecemasan sangat berat dan 2 orang (1%) dengan tidak ada kecemasan. Sedangkan dari 50 responden dengan pengetahuan baik, minoritas responden mengalami kecemasan ringan yaitu 34 orang (68,0%), dilanjutkan 6 orang (12%) dengan kecemasan sedang, 5 orang (10%) dengan kecemasan sangat berat, 3 orang (6%) dengan kecemasan berat dan 2 orang (4%) dengan tidak ada kecemasan. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p= 0,024$ , probabilitas  $<\alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Tabel 1.5. Hubungan dukungan suami dengan kecemasan

Dukungan Suami	Kecemasan										Total	<i>p</i>	
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat		Kecemasan sangat berat				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Tidak Mendukung	2	1,1	138	74,6	30	16,2	13	7	2	1,1	185	100	0,004
Mendukung	2	3,6	40	71,4	6	10,7	2	3,6	6	10,7	56	100	
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>1,7</b>	<b>178</b>	<b>73,9</b>	<b>36</b>	<b>14,9</b>	<b>15</b>	<b>6,2</b>	<b>8</b>	<b>3,3</b>	<b>241</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 1.5 diatas menyatakan bahwa dari 185 responden dengan suami yang tidak mendukung kehamilan, mayoritas responden mengalami kecemasan ringan yaitu 138 orang (74,6%), dilanjutkan 30 orang (16,2%) dengan kecemasan sedang, 13 orang (7%) dengan kecemasan berat, 2 orang (1,1%) dengan kecemasan sangat berat dan 2 orang (1,1%) dengan tidak ada kecemasan. Sedangkan dari 56 responden dengan suami yang mendukung

kehamilan, minoritas responden mengalami kecemasan ringan yaitu 40 orang (71,4%), dilanjutkan 6 orang (10,7%) dengan kecemasan sedang, 6 orang (10,7%) dengan kecemasan berat, 2 orang (3,6%) dengan kecemasan berat dan 2 orang (3,6%) tidak ada kecemasan. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p= 0,004$ , probabilitas  $<\alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

## PEMBAHASAN

### 1. Kecemasan pada ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 241 responden, mayoritas responden memiliki kecemasan ringan yaitu 178 orang (73,9%). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmitha (2017) tentang tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester ketiga di puskesmas kecamatan Tamalanrea Makasar bahwa mayoritas responden yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 11 orang (29,7%). Penelitian oleh Novelia *et al.*, (2021) mendapatkan hasil bahwa 48.2% dari total 122 Ibu hamil mengalami kecemasan sedang. Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh (Rahmaiah, 2003).

### 2. Pengetahuan pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 241 responden, mayoritas responden dengan pengetahuan kurang yaitu 191 orang (79,3%). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Walangdi *etal* (2014) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas Tuminting, mayoritas responden dengan pengetahuan memiliki pengetahuan kurang yaitu 23 orang (63,9%).

Menurut teori Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Peneliti berasumsi, setelah dilakukan penelitian di puskesmas kilasah bahwa tingkat pengetahuan responden di puskesmas tersebut masih sangat kurang tentang kecemasan dalam menghadapi persalinan karena pengetahuan responden sangat mempengaruhi tentang keadaan dirinya.

### 3. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 241 responden, mayoritas

responden dengan suami yang tidak mendukung kehamilan yaitu 185 orang (76,8%). Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari *et al* (2016) tentang analisis faktor-faktor yang berperan pada kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado bahwa mayoritas responden dengan suami yang mendukung kehamilan sebanyak 48 ibu hamil (87,3%). Dukungan suami adalah sikap, tindakan penerimaan suami terhadap anggota keluarganya (ibu) yang berupa dukungan informasional, penilaian, instrumental dan dukungan emosional (Nurianti, Saputri, Sitorus, 2021). Peneliti berasumsi, setelah dilakukan penelitian di puskesmas kilasah bahwa responden yang tidak memiliki dukungan dari suaminya mengenai kehamilan dipuskesmas tersebut masih sangat kurang sehingga kecemasan dalam menghadapi persalinan masih banyak terjadi pada responden yang tidak memiliki dukungan dari suami tentang kehamilannya.

#### **4. Hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 241 responden, mayoritas responden dengan pengetahuan kurang memiliki kecemasan ringan sebanyak 144 orang (75,4%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,024 dimana probabilitas  $<\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas kilasah tahun 2019.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Walangdi *et al* (2014) tentang “hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas Tuminting, berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai  $p = 0,000$ , hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkatkecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Peneliti berasumsi, setelah dilakukan penelitian di Puskesmas Kilasah diketahui bahwa masih banyak responden yang memiliki pengetahuan kurang mengalami kecemasan ringan dikarenakan walaupun ibu tidak mengetahui bahwa memeriksa kehamilan sangat di perlukan akan tetapi ibu tetap melakukannya dan tidak membawa pikiran apapun yang terjadi dan yang dilihat selama kehamilan. Sedangkan ibu primigravida yang memiliki pengetahuan kurang baik dan mengalami kecemasan berat karena ibu merasa sangat khawatir selama kehamilan dan ibu

tidak mengetahui apapun tentang kehamilan dikarenakan beberapa ibu primigravida tidak memiliki orang tua lagi, sedangkan beberapa diantaranya berada jauh dari orang tuanya.

## 5. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 241 responden, mayoritas responden dengan suami yang tidak mendukung kehamilan memiliki kecemasan ringan sebanyak 138 orang (74,6%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,004 dimana probabilitas  $< \alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas kilasah tahun 2019. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2018) tentang analisis faktor-faktor yang berperan pada kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado, berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai  $p = 0,000$ , hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado Tahun 2016. Menurut asumsi peneliti, dukungan suami sangat berhubungan dengan kecemasan ibu hamil karena ibu yang memiliki dukungan penuh atas kehamilannya dari suaminya akan menjalani kehamilan tersebut dengan tenang, senang dan nyaman karena suami selalu memperhatikan segala sesuatu yang istrinya perlukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas kilasah tahun 2019 dapat diambil kesimpulan bahwa Mayoritas responden memiliki kecemasan ringan sebanyak 178 orang (73,9%), mayoritas responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 191 orang (79,3%) dan mayoritas responden dengan suami yang tidak mendukung kehamilan sebanyak 185 orang (76,8%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p = 0,024$ ) dan dukungan suami ( $p = 0,004$ ) dengan kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil primigravida.

## REFERENSI

- Astria, Y., Nurbaeti, I., Rosidati, C. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta. *Majalah Keperawatan UNPAD*, 10(19), 38-48
- Choirunissa, R., & Syahputri, N. D. (2018). Analisis faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan K4 pada ibu hamil di puskesmas Bakung provinsi Lampung Tahun

2017. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 4(1).
- Mayasari, W., Kaunang, T. M., & Sondakh, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berperan pada Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Paradigma Sehat*, 5(2), 1-6.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan.
- Novelia, S., Sitanggang, T. W., & Yulianti, A. (2018). Effects of yoga relaxation on anxiety levels among pregnant women. *Nurse Media Journal of Nursing*, 8(2), 86-95.
- Novelia, S., Lubis, R., & Apriyanti, R. (2021). Determinant of Anxiety Levels among Pregnant Women during Covid-19 Pandemic. *Asian Community Health Nursing Research*, 6-6.
- Novitasari, T., Budiningsih, T.E., & Mabruri, M.I. (2013). Keefektifan Konseling Kelompok Pra-Persalinan Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan. *Jurnal Developmental and Clinical Psychology*, 2(2), 62-70.
- Nurianti, I., Saputri, I. N., & Sitorus, B. C. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 163-169.
- Parung, V. T., Novelia, S., & Suciawati, A. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten di Puskesmas Ronggakoe Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1), 119-130.
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan, bagaimana mengatasi penyebabnya*. Yayasan Obor Indonesia.
- Rahmitha, N. (2017). Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga Di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter*.
- Shahhosseini, Z., Pourasghar, M., Khalilian, A., & Salehi, F. (2015). A Review of the Effect of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. *Journal Mater Sociomed*, 27(3), 200-202.
- Susilawati, S., Karyanah, Y., & Kusumapradja, R. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang Banten. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 2(2), 82-89.
- Walangadi, N. N., Kundre, R., & Silolonga, W. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinandi Poli KIA Puskesmas Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).
- Zamriati, (2012). *Faktor-Faktor Apakah Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting*. [Ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2249](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2249).